

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka peneliti merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. SD Penuai Medan menggunakan akun *Instagram* dan *Facebook* sebagai sarana meningkatkan relasi sosial di SD Penuai Medan kepada seluruh *followers-nya* dan masyarakat. Tanggapan positif pihak sekolah dan sambutan positif dari wali murid menunjukkan telah terjadi relasi sosial dari *treatment* tepat pada media sosial SD Penuai Medan.
2. Faktor penghambat yang dihadapi oleh admin media sosial ialah tugas ganda admin yang merangkap sebagai guru mata pelajaran di sekolah, kemampuan admin yang kurang kreatif dalam membuat konten media sosial karena faktor tanggungjawab ganda serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung. Faktor pendukung pelaksanaan pengelolaan media sosial yaitu dukungan dari pihak sekolah dan yayasan dalam pemberian insentif tambahan terhadap admin media sosial serta tanggapan positif dari *followers* atau wali murid siswa SD Penuai Medan.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran membangun dari peneliti sebagai bahan pertimbangan bagi SD

Penuai Medan agar implementasi pemanfaatan atau pengelolaan media sosial dalam meningkatkan relasi sosial dapat lebih optimal, yakni:

1. Diharapkan admin mempelajari fitur-fitur yang ada pada *instagram dan facebook*, sehingga tampilan konten dapat lebih menarik dan kreatif.
2. Khusus pada aplikasi *Facebook* SD Penuai Medan diharapkan admin membentuk *Group Facebook* SD Penuai Medan sebagai media diskusi terhadap beberapa *followers* khususnya orang tua murid, agar membantu orang tua murid untuk memberikan masukan atau kritik terhadap kebijakan ataupun informasi yang diinformasikan oleh SD Penuai Medan.
3. Diharapkan admin mengunggah informasi secara konsisten. Mulai dari isi konten dan waktu mengunggah informasi agar tercipta pola dalam mengunggah informasi tentang SD Penuai Medan.
4. Penyediaan sarana penunjang pengelolaan sosial media paling tidak dengan menggunakan computer atau gadget yang sebelumnya sudah dimiliki sekolah untuk dipergunakan dalam aktifitas sosial media.

MERCU BUANA  
YOGYAKARTA